

## Pengaruh Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif dan Ekspor Produk Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Salwa Fadhilah Haya<sup>1</sup>, Khairina Tambunan<sup>2</sup>

*Faculty of Economic and Islamic Business, State Islamic University of North Sumatera*

*e-mail : salwafadhillahhaya@yahoo.com,*

### *The Influence Of Creative Economy Workforce And Export Of Creative Economy Products On Indonesia's Economic Growth*

#### *Abstract*

*Economic growth is a condition in which a country experiences an increase in gross domestic product (GDP). In this case, exports and employment are things that can affect economic growth. This study aims to analyze the effect of creative labor and exports of creative economy products on Indonesia's economic growth. This research was conducted in Indonesia. The variable is Indonesia's economic growth, the independent variables are creative economy workers and exports of creative economy products. The data used is secondary data. Secondary data were obtained from the yearbook and the official website of the Indonesian Central Statistics Agency and the Creative Economy Agency. The analysis tool used is multiple linear regression with the help of the Eviews 8 program. The results show that all independent variables have a significant effect on Indonesia's economic growth. The value of the coefficient of determination (R square) is 0.815076, which means that Indonesia's economic growth can be explained by the variable factor of creative economy labor and creative economy product exports of 81.5%. While the remaining 18.5% of Indonesia's economic growth is explained by other variables that are not included in the analysis model in this study*

*Keywords: Creative Economy, Labor, Exports, Indonesia's Economic Growth*

#### **Abstrak**

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu keadaan atau kondisidimana suatu negara mengalami peningkatan produk domestik bruto (PDB). Dalam hal ini ekspor dan ketenagakerjaan merupakan hal yang bisa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja ekonomi kreatif dan ekspor produk ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini dilakukan di Indonesia. Variabel terikatnya adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia, variabel bebasnya adalah tenaga kerja ekonomi kreatif dan ekspor produk ekonomi kreatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari buku tahunan dan website resmi Badan Pusat Statistik Indonesia dan Badan Ekonomi Kreatif. Adapun alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan program *Eviews 8*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0.815076 yang artinya pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dijelaskan oleh faktor variabel tenaga kerja ekonomi kreatif dan ekspor produk ekonomi kreatif sebesar 81,5%. Sedangkan sisanya sebesar 18.5% pertumbuhan ekonomi Indonesia dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model analisis dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Ekonomi Kreatif, Tenaga Kerja, Ekspor, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan kinerja pemerintahan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di setiap negara. Pertumbuhan ekonomi dapat di definisikan juga sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Setiap negara akan berupaya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi paling optimal. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas akan membawa manfaat bagi masyarakat luas.

Pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh banyak faktor. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari total pendapatan nasional yang perhitungannya dilihat dari total penjumlahan permintaan agregat (agregat demand). Dalam hal ini, unsur dari agregat demand tersebut merupakan gabungan dari keempat sektor riil yaitu konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah serta sektor ekspor dan impor.

Penyerapan tenaga kerja dan ekspor merupakan faktor yang berperan dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Keberhasilan pertumbuhan ekonomi suatu daerah dipengaruhi oleh beberapa faktor produksi. Faktor produksi merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu barang ataupun jasa. Salah satu faktor produksi tersebut adalah tenaga kerja. Begitu pula dengan ekspor, ekspor merupakan faktor terpenting dalam pertumbuhan ekonomi, yang mana ekspor merupakan salah satu sumber devisa Negara.

Di Indonesia sendiri, kreativitas yang diterapkan dalam kegiatan ekonomi sudah lama dilakukan oleh para pelaku ekonomi di Indonesia, namun ekonomi kreatif mulai diperhatikan kembali pada saat masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Hal ini terbukti dengan sebelum ekonomi kreatif mulai diperhatikan, sudah banyak perusahaan yang bergerak di bidang subsector ekonomi kreatif seperti di bidang kuliner, *fashion*, percetakan, televisi, dan lain sebagainya. Hal ini terbukti dengan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, yang menunjukkan bahwa sebelum ekonomi kreatif mulai diperhatikan kembali, banyak tenaga kerja yang terserap di subsector ekonomi kreatif. Seperti di sektor kuliner, dari tahun 2000 hingga 2005, ada sekitar 3 juta lebih tenaga kerja yang bekerja di sektor kuliner. Selain itu untuk sektor *fashion* ada sekitar 2 juta lebih tenaga kerja yang bekerja di sector tersebut. Dan masih ada subsector ekonomi kreatif lainnya yang juga banyak menyerap tenaga kerja.

Di Indonesia sendiri, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2011 sampai 2018. Namun untuk tenaga kerja ekonomi kreatif dan ekspor produk ekonomi mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai 2018. Dibawah ini disajikan data pertumbuhan ekonomi Indonesia, *share* tenaga kerja ekonomi kreatif dan ekspor produk ekonomi kreatif dari tahun 2011 sampai 2018.

**Tabel 1**  
**Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, *Share* Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif dan Ekspor Ekonomi Kreatif**

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	<i>Share</i> Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	Ekspor Produk Ekonomi Kreatif
2011	6,5%	12,52%	7,69%
2012	6,2%	12,88%	8,13%
2013	5,6%	13,07%	8,69%
2014	5%	13,23%	10,32%
2015	4,9%	13,9%	12,88%
2016	5,03%	14,28%	13,77%
2017	5,07%	14,6%	15,93%
2018	5,17%	14,6%	16,71%

Sumber : BPS dan Bekraf

Dapat dilihat bahwasannya pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2018. Dari tahun 2011 hingga tahun 2015, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus menurun. Namun pada tahun 2016 sampai 2018 pertumbuhan ekonomi Indonesia terus menaik. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2018.

Dalam hal ini, jumlah tenaga kerja sangat berperan dalam pertumbuhan ekonomi. Suatu negara bisa dikatakan pertumbuhan ekonominya meningkat apabila jumlah tenaganya lebih banyak daripada jumlah penganggurannya.

Dari data tersebut terlihat bahwa *Share* tenaga kerja ekonomi kreatif pada tahun 2018 sebesar 14,6 persen, yang berarti dari 100 orang penduduk bekerja sekitar 14 sampai 15 orang pekerjaan utamanya di ekonomi kreatif. Apabila melihat dari trennya, maka *share* tenaga kerja ekonomi kreatif dari tahun 2011 sampai 2018 cenderung terus mengalami peningkatan. Dari tahun 2011 sampai 2018, peningkatan yang cukup tajam terjadi pada periode 2014-2015 yaitu dari 13,23 persen pada tahun 2014 menjadi 13,90 persen pada tahun 2015. Namun jika dibandingkan dengan tenaga kerja nasional, persentase tenaga kerja nasional cenderung berfluktuasi tidak seperti tenaga kerja sektor ekonomi kreatif yang cenderung terus meningkat.

Selain tenaga kerja, ekspor produk ekonomi kreatif juga memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Ekspor ekonomi kreatif dari tahun 2011 sampai 2018 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 ekspor produk ekonomi kreatif sebesar 7,69% dan pada tahun 2018 ekspor ekonomi kreatif sebesar 16,71%.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif dan Ekspor Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”**.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah proses dimana terjadi kenaikan produk nasional bruto riil atau pendapatan nasional riil. Jadi perekonomian dikatakan tumbuh atau berkembang bila terjadi pertumbuhan output riil.<sup>1</sup> Simon Kuznet mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya hingga mengalami kenaikan dalam jangka panjang, yang mana kemampuan tersebut semakin tumbuh sering dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukan.<sup>2</sup>

### **Teori Pertumbuhan Ekonomi**

Kaum klasik mengemukakan teori mengenai pertumbuhan ekonomi sebelum tahun 1870. Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi Klasik ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu: jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi yang digunakan.

Sedangkan menurut Harrod-Domar, Mereka melengkapi teori Keynes, di mana Harrod-Domar melihatnya dalam jangka panjang kondisi dinamis. Mereka menggunakan proses perhitungan berbeda tetapi memberikan hasil yang sama, sehingga keduanya dianggap mengemukakan ide yang sama dan disebut teori Harrod-Domar.

---

<sup>1</sup>Imsar, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Terbuka di Indonesia Periode 1989-2016”, Volume. 5 No. 01, Januari-Juni 2018, h. 152

<sup>2</sup>M.L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Alih Bahasa: D.Guritno), (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.57

Berbeda pula dengan teori pertumbuhan neo klasik yang pada dasarnya bertujuan untuk menerangkan faktor-faktor utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi dan sumbangan relatif dari berbagai faktor ini dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi.

### **Pengertian Ekonomi Kreatif**

Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.<sup>3</sup> Adapun definisi lain dari ekonomi kreatif adalah sebuah konsep yang mengintensifikan informasi dan kreatifitas, dengan mengandalkan ide dan keluasan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi di era ekonomi baru pada saat ini.

John Howkins merupakan orang pertama yang memperkenalkan istilah ekonomi kreatif lewat tulisannya yang berjudul "*Creative Economy, How People Make Money From Ideas*". Menurut Howkins, hanya dengan bermodalkan gagasan yang diciptakan oleh seseorang yang memiliki jiwa kreatif, maka orang tersebut mampu memperoleh *income* yang layak. Howkins menjelaskan bahwa kreativitas seseorang muncul apabila orang tersebut berkata, mengerjakan dan membuat suatu hal yang baru, baik dalam hal menciptakan sesuatu yang pada awalnya tidak ada maupun memberikan karakter baru pada hal yang sudah ada sebelumnya. Secara lebih lugasnya, Howkins memaparkan bahwa ekonomi kreatif merupakan kegiatan dimanainput dan outputnya merupakan gagasan.

### **Pengertian Tenaga Kerja**

Tenaga kerja merupakan faktor terpenting dalam proses produksi. Hal ini dikarenakan proses produksi tidak akan berjalan apabila tidak ada manusia yang mengendalikannya sekalipun teknologi yang digunakan sudah sangat modern. Definisi tenaga kerja menurut Undang-undang No.13 tahun 2003 pasal 1 adalah setiap orang yang mampu melaksanakan suatu pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat.<sup>4</sup>

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan tenaga kerja adalah setiap individu yang sudah memasuki usia kerja yaitu 15-64 tahun yang mampu menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

### **Jenis-Jenis Tenaga Kerja**

Pada dasarnya tenaga kerja dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

a. Angkatan kerja

Angkatan kerja merupakan jumlah tenaga kerja yang terdapat dalam suatu perekonomian pada suatu waktu tertentu.<sup>5</sup> Selain itu angkatan kerja juga dapat didefinisikan sebagai penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan.<sup>6</sup> Definisi angkatan kerja menurut Mulyadi adalah bagian dari tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan produksi

---

<sup>3</sup>Zul Asfi Arroyhan Daulay, "Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif dengan Metode *Triple Helix* (Studi Kasus Pada UMKM Kreatif di Kota Medan)", Volume 1 No. 2, Juli-Desember 2018, h. 175

<sup>4</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, tersedia di [www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com) Diakses Pada Tanggal 8 Desember 2019 pukul 21.10 WIB

<sup>5</sup>Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta : Raja Grafindo, 2013), h. 18

<sup>6</sup>Nur Feriyanto, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Indonesia*, (Yogyakarta: UU STIM YKPM, 2014), h.6

barang dan jasa.<sup>7</sup>Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa angkatan kerja adalah penduduk yang berada pada usia kerja yaitu berusia 15 tahun baik yang sudah bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan.

b. Bukan angkatan kerja

Menurut Ostinasia, definisi bukan angkatan kerja adalah penduduk yang berada pada usia kerja namun yang sedang tidak bekerja ataupun tidak sedang mencari pekerjaan. Contoh dari penduduk yang bukan angkatan kerja yaitu orang yang sedang bekerja, orang yang mengurus rumah tangga, dan lainnya.<sup>8</sup> Bukan angkatan kerja juga dapat didefinisikan sebagai penduduk yang berusia 10 tahun keatas yang tidak melakukan kegiatan yang dapat dikategorikan sebagai bekerja, yaitu seperti yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Kelompok bukan angkatan kerja ini sering disebut sebagai *potentiallaborforce*.<sup>9</sup>

### **Pengertian Ekspor**

Ekspor menurut Sukirno, dapat diartikan sebagai penjualan dan pengiriman barang-barang buatan dalam negeri ke negara-negara lain. Pengiriman dan penjualan ini akan mampu menaikkan pendapatan nasional. Hal ini dikarenakan pengiriman ini akan menimbulkan aliran pengeluaran yang masuk ke dalam sektor perusahaan. Dengan demikian, pengeluaran agregat akan meningkat sebagai akibat dari kegiatan ekspor barang dan jasa yang akhirnya akan menyebabkan peningkatan dalam pendapatan nasional. Menurut Sukirno, ekspor diartikan sebagai pengiriman dan penjualan barang-barang buatan dalam negeri ke negara-negara lain.<sup>10</sup>

### **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor**

Terdapat beberapa faktor yang mampu mempengaruhi perkembangan ekspor pada suatu negara. Beberapa faktor tersebut berasal dari dalam negeri maupun luar negeri, di antaranya :

1. Kebijakan pemerintah di bidang luar negeri. Jika pemerintah memberikan kemudahan kepada eksportir, eksportir terdorong untuk meningkatkan ekspor. Beberapa kemudahan tersebut di antaranya adalah penyederhanaan prosedur ekspor, pemberian fasilitas produksi barang-barang ekspor, penghapusan berbagai biaya ekspor, dan penyediaan sarana ekspor.
2. Keadaan pasar luar negeri. Kekuatan permintaan dan penawaran dari berbagai negara dapat mempengaruhi harga di pasar dunia. Jika jumlah barang yang diminta di pasar dunia lebih sedikit daripada jumlah barang yang ditawarkan, maka harga cenderung turun. Keadaan ini akan mendorong para eksportir untuk menurunkan eksportnya.
3. Kelincahan eksportir untuk memanfaatkan peluang pasar. Eksportir harus pandai mencari dan memanfaatkan peluang pasar. Dengan begitu, mereka diharapkan dapat memperoleh wilayah pemasaran yang luas. Para eksportir harus ahli di bidang strategi pemasaran.<sup>11</sup>

### **Hipotesis**

Dalam penelitian ini ingin melihat apakah terdapat pengaruh tenaga kerja ekonomi kreatif dan ekspor ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan tinjauan dan kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan, maka hipotesis yang akan diujikan kebenarannya secara empiris adalah:

---

<sup>7</sup>Mulyadi Subri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*, (Jakarta: Raja Grafindo,2014), .72

<sup>8</sup>Ostinasia Tindaon, “Jurnal Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral Di Jawa Tengah Pendekatan Demotrik”, Maret 2015, h.6

<sup>9</sup>*Ibid*, h.4

<sup>10</sup>Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 203

<sup>11</sup> Mahyus Ekananda, *Ekonomi Internasional*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), h. 10

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari tenaga kerja ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia

$H_1$  = Terdapat pengaruh yang signifikan dari tenaga kerja ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari ekspor ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

$H_2$  = Terdapat pengaruh yang signifikan dari ekspor ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang simultan dari tenaga kerja ekonomi kreatif dan ekspor ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

$H_3$  = Terdapat pengaruh yang simultan dari tenaga kerja ekonomi kreatif dan ekspor ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

### **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini berada di Provinsi Sumatera Utara yaitu meneliti pengaruh tenaga kerja ekonomi kreatif dan ekspor produk ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (pertumbuhan ekonomi Indonesia, tenaga kerja ekonomi kreatif, dan ekspor produk ekonomi kreatif). Dalam Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang mana datanya berupa *time series* yaitu pada tahun 2011-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Disnakertrans dan Badan Pusat Statistik (BPS) di Provinsi Sumatera Utara. Dan metode analisis ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang dibantu oleh software IBM SPSS Versi 22.0 di gunakan untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja ekonomi kreatif dan ekspor produk ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2011-2018.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.02540988
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.059
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan  $> 0.05$  maka distribusi datanya dapat dikatakan normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang dihasilkan  $< 0.05$  maka data tidak terdistribusikan dengan normal.

Pada output, data ini terlihat bahwa hasil uji normalitas menunjukkan level signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  yaitu  $0.200 > 0.05$  yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal.

## 2. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.792 <sup>a</sup>	.627	.602	12.41135	2.233

a. Predictors: (Constant), EKSPOR, TENAGA KERJA, EKONOMI KREATIF

b. Dependent Variable: PER. EKO INDO

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai DW adalah 2.233, selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan tabel Durbin Watson dengan tingkat sig sebesar 5%, dengan jumlah sampel  $N=50$  dan jumlah variabel independent 3 ( $K=3$ ). Berdasarkan tabel DW maka diperoleh nilai  $du = 1.673$ . Nilai DW 2.233 lebih besar dari 1.673 dan kurang dari  $4-1.673 = 1.669$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi.

## 3. Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.293	6.286		-.206	.838
	EKONOMI KREATIF	.056	.088	.139	.634	.529
	TENAGA KERJA	.075	.097	.166	.773	.443
	EKSPOR	-.007	.070	-.016	-.105	.917

a. Dependent Variable: RESUC

Pada output di atas terlihat bahwa hasil perhitungan dari masing-masing variabel menunjukkan level  $sig > \alpha$ , yaitu  $0.529 > 0.05$  untuk variabel ekonomi kreatif, sedangkan untuk variabel tenaga kerja level  $sig > \alpha$  yaitu  $0.443 > 0.05$ , dan untuk variabel ekspor menunjukkan level  $sig > \alpha$ , yaitu  $0.917 > 0.05$ . sehingga penelitian ini bebas dari heterokedastisitas dan layak untuk diteliti.

## 4. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.824	9.931			
	EKONOMI KREATIF	-.343	.139	-.343	.417	2.396
	TENAGA KERJA	.120	.153	.107	.434	2.305
	EKSPOR	.949	.110	.849	.833	1.200

a. Dependent Variable: PER.EKO INDO

Berdasarkan hasil data maka dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel ekonomi kreatif, tenaga kerja, dan ekspor dibawah 0.10 dan nilai VIF berada dibawah 10.00. hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	35.824	9.931		3.607	.001
	EKONOMI KREATIF	.343	.139	-.343	-2.462	.018
	TENAGA KERJA	.120	.153	.107	.783	.438
	EKSPOR	.949	.110	.849	8.603	.000

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat suatu interpretasi model yang diambil pada metode penelitian sebagai berikut :

a.  $H_0 : b = 0$

$H_a : b \neq 0$

b.  $\alpha = 5\%$

$df = n - k = 50 - 3 = 47$

t-tabel = 1.66793

c. Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  di tolak jika t-hitung > t-tabel.

$H_0$  di terima jika t-hitung < t-tabel

Berdasarkan pengolahan data dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tenaga kerja ekonomi kreatif berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia 2011-2018 dengan nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel ( $4.025217 > 1.166793$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada  $\alpha = 5\%$ .
2. Ekspor produk ekonomi kreatif berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. 2011-2018 dengan nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel ( $10.08997 > 1.69913$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada  $\alpha = 5\%$ .

## 2. Uji F (Pengujiian Secara Simultan)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11900.806	3	3966.935	25.752	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7085.914	46	154.042		
	Total	18986.720	49			

a. Dependent Variable: PER.EKO INDO

b. Predictors: (Constant), EKSPOR, TENAGA KERJA, EKONOMI KREATIF

Berdasarkan tabel di atas bahwa dapat diperoleh nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 25.752 Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama mampu memberi penjelasan mengenai variabel dependen sebesar 81.5%. Sedangkan sisanya 18.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 3. Uji R<sup>2</sup> (Uji Koefisien Determinasi)

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 <sup>a</sup>	.627	.602	12.41135

Berdasarkan tabel di atas bahwa dapat diperoleh nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.627. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama mampu memberi penjelasan mengenai variabel dependen sebesar 62.7%. Sedangkan sisanya 27.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Uji Model Regresi

Dari hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan metode *OLS*, dan data *timeseries* dapat di tarik suatu bentuk model persamaan untuk pengaruh setiap variabel terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Model estimasi persamaannya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 35.824 + 0.343X_1 + 0.120X_2 + 0.949X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 35.824. Hal ini berarti bahwa jika tenaga kerja ekonomi kreatif dan ekspor produk ekonomi kreatif tetap atau tidak mengalami penambahan atau pengurangan, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan sebesar 35,8 persen.
2. Nilai koefisien tenaga kerja ekonomi kreatif untuk variabel X1 sebesar 0.343. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan tenaga kerja ekonomi kreatif maka variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia (Y) akan naik sebesar 0.343 persen.
3. Nilai koefisien ekspor produk ekonomi kreatif untuk variabel X2 sebesar 0.120. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ekspor produk ekonomi kreatif maka variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia (Y) akan naik sebesar 0.120 persen.

Berdasarkan model tersebut diketahui bahwa variabel tenaga kerja ekonomi kreatif dan ekspor produk ekonomi kreatif berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

#### **Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk variabel tenaga kerja ekonomi kreatif dengan nilai probabilitas variabel X1 (Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif) sebesar 0.343 yang mana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ . ( $0,343 < 0,05$ ). Hal ini berarti variabel Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan dapat dijelaskan pula bahwa variabel Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif memiliki nilai koefisien sebesar 0.343. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan tenaga kerja ekonomi kreatif maka variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia (Y) akan naik sebesar 0.343 persen.

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk variabel ekspor produk ekonomi kreatif dengan nilai probabilitas variabel X2 (Ekspor Produk Ekonomi Kreatif) sebesar 0.0000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ . ( $0,0000 < 0,05$ ). Hal ini berarti variabel Ekspor Produk Ekonomi Kreatif berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan dapat dijelaskan pula bahwa variabel Ekspor Produk Ekonomi Kreatif memiliki nilai koefisien sebesar 0.120. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ekspor produk ekonomi kreatif maka variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia (Y) akan naik sebesar 0.120 persen.

Dan pada hasil regresi bahwa variabel Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif dan Ekspor Produk Ekonomi Kreatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesiamenunjukkan nilai signifikansi 0,000000 yang artinya bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif dan Ekspor Produk Ekonomi Kreatif berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode.

Hasil penelitian menunjukan bahwa tenaga kerja ekonomi kreatif dan ekspor produk ekonomi kreatif berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini berarti jika tenaga kerja ekonomi kreatif dan ekspor produk ekonomi kreatif meningkat maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga meningkat, begitu juga sebaliknya. Sehingga tenaga kerja ekonomi kreatif dan ekspor produk ekonomi kreatif secara bersama sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

#### **KESIMPULAN**

- a. Secara parsial tenaga kerja ekonomi kreatif berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga apabila tenaga kerja

ekonomi kreatif meningkat maka pertumbuhan ekonomi Indonesia juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja ekonomi kreatif memiliki arah hubungan yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

- b. Ekspor produk ekonomi kreatif secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga apabila ekspor produk ekonomi kreatif meningkat maka pertumbuhan ekonomi Indonesia juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor produk ekonomi kreatif memiliki arah hubungan yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- c. Secara simultan menunjukkan bahwa upah tenaga kerja ekonomi kreatif dan ekspor produk ekonomi kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga apabila tenaga kerja ekonomi kreatif dan ekspor produk ekonomi kreatif meningkat secara bersama-sama, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ekananda, Mahyus. 2014. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hasan, Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Imsar, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Terbuka di Indonesia Periode 1989-2016". Volume. 5 No. 01. Januari-Juni 2018
- Jhingan, M.L. 2012. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. (Alih Bahasa: D. Guritno). Jakarta: Rajawali Pers
- Ostinasia Tindaon, "Jurnal Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral Di Jawa Tengah Pendekatan Demotrik", Maret 2015
- Subri, Mulyadi. 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2013. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, tersedia di [www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com) Diakses Pada Tanggal 8 Desember 2019 pukul 21.10 WIB
- Zul Asfi Arroyhan Daulay, Jurnal "Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif dengan Metode *Triple Helix* (Studi Kasus Pada UMKM Kreatif di Kota Medan)", Volume 1 No. 2, Juli-Desember 2018.